

|                                                                                   |                                                                                                                              |                                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
|  | <b>News Title : BAPPEBTI Akan Tingkatkan Standar Perusahaan Aset Kripto</b>                                                  |                                          |
|                                                                                   | <b>Media Name : Validnews.id</b>                                                                                             | <b>Journalist : Fitriana Monica Sari</b> |
|                                                                                   | <b>Publish Date : 01 September 2022</b>                                                                                      | <b>Tonality : Positive</b>               |
|                                                                                   | <b>News Page :</b>                                                                                                           | <b>News Value : 0</b>                    |
|                                                                                   | <b>Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti), Oscar Darmawan (CEO Indodax)</b> | <b>Ads Value : 0</b>                     |
|                                                                                   | <b>Section/Rubrication : Ekonomi</b>                                                                                         | <b>Topic : kripto</b>                    |

> EKONOMI

01 September 2022 14:40 WIB

## BAPPEBTI Akan Tingkatkan Standar Perusahaan Aset Kripto

Ia menyebutkan bahwa hal ini menjadi tanda-tanda bahwa regulator harus memberikan keamanan yang lebih.

Penulis: Fitriana Monica Sari  
Editor: Dian Kusuma Hidayati



Bursa bursa dengan uang logam euro Shutterstock

**JAKARTA** – Baru baru ini, Bappebti selaku regulator perdagangan aset kripto di Indonesia mengeluarkan sebuah surat edaran mengenai penghentian penerbitan izin pedagang fisik aset kripto.

Dalam edaran resmi tersebut, disebutkan penghentian penerbitan izin ini selain bertujuan untuk mewujudkan kegiatan perdagangan pasar fisik aset kripto yang transparan, efisien dan efektif, juga untuk meningkatkan standar dari para perusahaan pedagang aset kripto.

Diketahui sampai saat ini, sudah ada 25 perusahaan calon pedagang aset kripto yang terdaftar di Bappebti. Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Tirta Senjaya mengatakan, terkait moratorium pihaknya telah memantau bagaimana perkembangan bursa baik kecil atau besar yang saat ini mulai goyah.

Dia menyebutkan bahwa hal ini menjadi tanda-tanda bahwa regulator harus memberikan keamanan yang lebih.

"Ya sehingga di dalam Peraturan Bupati Nomor 8 tahun 2021 walaupun orang melihatnya regulasinya sudah cukup lengkap tapi kami akan meningkatkan standarnya melalui moratorium ini," katanya, Rabu (31/8).

Dia menjelaskan jika sudah meningkatkan standarnya, penerbitan izin pedagang fisik aset kripto ini akan dibuka kembali. Saat ini, Tirta mengatakan Bappebti sedang merevisi peraturan agar berbagai standar bisa dipenuhi.

"Jadi agar masyarakat itu tahu bahwa ini memang suatu hal yang beresiko. Supaya tidak terjadi permasalahan antara nasabah dengan pedagangannya," tuturnya.

Kemudian dari sisi lainnya juga nanti Tirta mengatakan akan tingkatkan lagi dari sisi penilaian risiko. Dia menjelaskan jika sudah ada penilaian risiko di dalamnya akan terlihat mana saja perusahaan-perusahaan yang memang sudah taat terhadap peraturan dan selalu tepat waktu seperti pemberitahuan laporan keuangan, laporan transaksi, termasuk juga dari sisi ketika diawasi memang sudah benar-benar tidak ada aduan dari masyarakat.

"Jadi peningkatan itu tujuannya juga untuk kemajuan dan kebaikan dari sisi pengusaha atau pedagang yang juga untuk diperlihatkan kepada masyarakat bahwa mereka bisa menilai bahwa perusahaan mana yang lengkap dan capable dalam hal ini memang memenuhi ketentuan dengan baik," imbuhnya.

Sementara itu, CEO Indodax, Oscar Darmawan pun memberikan tanggapannya.

Oscar memberikan respons positif terhadap langkah dari Bappebti selaku regulator. Hal ini menurutnya untuk menciptakan persaingan yang sehat serta pengawasan yang baik di antara pelaku usaha platform aset kripto.

"Selaku pelaku industri, saya sangat mengapresiasi dengan terbitnya surat edaran resmi tersebut. Ini menandakan bahwa Bappebti selaku regulator mendukung terciptanya iklim ekosistem kripto yang sangat sehat, serta efisien, efektif dan juga transparan kepada seluruh stakeholder di industri kripto ini.

Dengan adanya list resmi dari Bappebti, ini juga akan memberikan kejelasan kepada para investor kripto di Indonesia khususnya pemula untuk memilih tempat bertransaksi aset kripto yang resmi di bawah naungan pemerintah," jelas Oscar melalui siaran resmi yang diterima Validnews, Kamis (1/9).

Oscar pun menambahkan, dengan adanya edaran resmi ini bisa membuat investor di Indonesia hanya bertransaksi di *crypto exchange* yang resmi dibawah naungan BAPPEBTI dan Kementerian Perdagangan saja agar lebih aman.

Dengan begitu bisa turut membangun ekosistem kripto di Indonesia dan dana rupiah maupun kripto nya pun tetap berputar di Indonesia.

"Saya berharap bahwa Bappebti dan Kementerian Perdagangan bisa memperkuat regulasi kripto ini dengan menetapkan aturan lainnya seperti meningkatkan perjanjian *crypto exchange* dari yang tadinya calon pedagang menjadi pedagang fisik aset kripto berlisensi," jelas Oscar.

Tidak hanya itu, sebagai pelaku industri dia berharap pengaturan blockchain di Indonesia jangan semakin tertinggal dengan negara tetangga, Thailand. Menurut Oscar, dulu Indonesia adalah pemimpin terkait regulasi blockchain di ASEAN tapi sekarang Thailand sudah lebih cepat.

"Saya juga berharap baik Bappebti maupun Kementerian Perdagangan bisa segera meresmikan pembentukan bursa berjangka kripto DFX (Digital Future Exchange) yang nantinya akan berfungsi untuk memjadi surveillance. Dengan adanya pembentukan bursa ini tentu akan memajukan ekosistem kripto di Indonesia menjadi jauh lebih baik lagi khususnya agar para investor bisa bertransaksi di *crypto exchange* aman dan terpercaya," tutup Oscar.